

**Strategi Komunikasi Lintas Media Masjid Agung Ibnu Batutah Bali dalam
Membangun Narasi Toleransi Beragama di Media Sosial**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi



SISKA RAMADHANI
2241023007

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Siska Ramadhani

NIM : 2241023007

Tanda Tangan : 

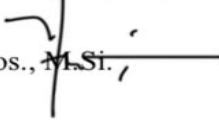
Tanggal : 03 September 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Siska Ramadhani
NIM : 2241023007
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Judul Tesis : **Strategi Komunikasi Lintas Media Masjid Agung
Ibnu Batutah Bali dalam Membangun Narasi Toleransi Beragama di Media Sosial**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi - Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Aryo Subarkah, S.Sos., M.Si.  ()

Penguji : Prof. Dr. Hoga Saragih, S.T., M.T, Ph.D., IPU., IPM  ()

Penguji : Dr. Henni Gusfa, S.S, M.Si.  ()

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 3 September 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, kesehatan, kekuatan dan kemudahan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Komunikasi di Universitas Bakrie. Proses penyusunan tesis ini bukanlah perjalanan yang selalu mudah. Di dalamnya terdapat banyak proses belajar, keraguan, kelelahan dan tantangan yang pada akhirnya menjadi bagian hasil dari sebuah proses penelitian tetapi juga menjadi pengingat bahwa setiap pencapaian selalu hadir bersama doa, dukungan, dan kebaikan dari banyak orang. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan mungkin dapat diselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, doa dan dukungan dari berbagai pihak sejak masa perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan. Dengan segala kerendahan hati, rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Dr. Aryo Subarkah, S.Sos., M.Si.**, selaku Pembimbing Tesis, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian dan perhatian telah mendampingi penulis sejak tahap perencanaan, proses penelitian, pengumpulan data hingga penyelesaian tesis ini. Setiap arahan, masukan, dan waktu yang diberikan menjadi bagian penting dalam proses penulis untuk terus belajar dan menyempurnakan penelitian ini.
2. **Prof. Dr. Hoga Saragih, S.T., M.T, Ph.D., IPU., IPM.**, selaku Dosen Penguji I, yang telah memberikan masukan dan arahan yang konstruktif. Berbagai catatan dan saran yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi penulis.
3. **Dr. Henni Gusfa, S.S, M.Si.**, selaku Dosen Penguji II, atas perhatian, saran dan masukan yang diberikan selama proses ujian hingga tahap penyempurnaan tesis. Setiap masukan yang diberikan menjadi bagian penting dalam memperkaya dan memperbaiki hasil penelitian ini.
4. **Para narasumber penelitian**, yang telah bersedia meluangkan waktu, membuka ruang untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, informasi dan data yang sangat berarti bagi penelitian ini.
5. **Tezar Lexiandrie**, suami yang menjadi salah satu sumber kekuatan terbesar bagi penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, perhatian, dukungan dan motivasinya selalu diberikan, bahkan ketika penulis berada pada titik lelah dan merasa ragu terhadap diri sendiri. Setiap doa dan dukungan yang diberikan menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah benar-benar berjalan sendirian. Tesis ini juga menjadi bagian dari buah doa dan kasih sayang yang selama ini diberikan dengan tulus.
6. **Kedua orang tua tercinta**, terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang selalu menguatkan dan dukungan yang menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. **Anak-anak tersayang, Ameera Zazika Lexiandrie dan Adreena Zahirah Lexiandrie**, terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan, kekuatan dan semangat di tengah perjuangan menyelesaikan tesis ini.
8. **Para sahabat, teman-teman komunitas dan rekan-rekan Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie Batch 1, serta rekan-rekan lainnya**, yang telah hadir dalam berbagai proses selama masa studi berlangsung. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, cerita, tawa, bantuan dan semangat yang telah dibagikan. Kehadiran kalian membuat perjalanan yang tidak selalu mudah menjadi lebih ringan dan penuh makna.

Bali, 03 September 2026

Siska Ramadhani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Ramadhani

NIM : 2241023007

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Judul Tesis : **Strategi Komunikasi Lintas Media Masjid Agung Ibnu Batutah Bali dalam Membangun Narasi Toleransi di Media Sosial**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Komunikasi Lintas Media Masjid Agung Ibnu Batutah Bali dalam Membangun Narasi Toleransi di Media Sosial”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Ini, maka Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tesis saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 03 September 2026

Yang menyatakan



(Siska Ramadhani)

Strategi Komunikasi Lintas Media Masjid Agung Ibnu Batutah Bali dalam Membangun Narasi Toleransi di Media Sosial

Siska Ramadhani

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi lintas media yang diterapkan Masjid Agung Ibnu Batutah Bali dalam membangun narasi toleransi beragama di media sosial. Latar belakang penelitian berangkat dari kebutuhan lembaga keagamaan menyampaikan pesan toleransi secara konsisten di tengah masyarakat multikultural mayoritas Hindu di kawasan Puja Mandala Bali, tanpa kehilangan keutuhan pesan akibat perbedaan karakteristik tiap platform. Penelitian bertujuan mengidentifikasi strategi lintas media yang dilakukan, menganalisis alasan penerapannya, serta menelaah faktor pendukung dan penghambatnya. Metode yang digunakan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal, melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen maupun konten digital. Temuan menunjukkan bahwa Masjid Agung Ibnu Batutah menjalankan strategi lintas media melalui tiga prinsip yang saling berkaitan, yaitu koherensi narasi, adaptasi konten, dan integrasi platform. Koherensi narasi terlihat dari konsistensi nilai toleransi di balik keragaman bentuk konten, seperti program podcast lintas agama "Lebih Dekat", kolaborasi Hari Kemerdekaan, hingga konten responsif pada momen sensitif seperti Nyepi yang bertepatan dengan malam takbiran. Adaptasi konten dilakukan dengan menyesuaikan format, durasi, dan gaya bahasa pada tiap platform, sementara integrasi platform diwujudkan melalui distribusi konten yang saling melengkapi antara Instagram, YouTube, Facebook, dan TikTok. Strategi ini dipilih karena perubahan pola komunikasi masyarakat, nilai historis toleransi kawasan Puja Mandala, tujuan dakwah, serta perbedaan karakteristik audiens tiap platform. Faktor pendukung meliputi modal sejarah masjid dan dukungan tokoh agama, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan sumber daya manusia tim media dan belum tersedianya SOP produksi konten, sehingga kedepannya diperlukan penguatan tata kelola yang dapat membantu Masjid Agung Ibnu Batutah mengelola setiap platform secara lebih terarah sekaligus menjaga konsistensi pesan toleransi yang disampaikan.

Kata kunci: *Strategi komunikasi lintas media, toleransi beragama, digital religion, media sosial, Masjid Agung Ibnu Batutah*

Cross-Media Communication Strategy of Masjid Agung Ibnu Batutah Bali in Building a Narrative of Religious Tolerance on Social Media

Siska Ramadhani

ABSTRACT

This study examines the cross-media communication strategy applied by Masjid Agung Ibnu Batutah Bali in building a narrative of religious tolerance on social media. The background of this research stems from the need of religious institutions to consistently deliver messages of tolerance amid a multicultural, Hindu-majority society in the Puja Mandala area, without losing message integrity due to the differing characteristics of each platform. The study aims to identify the cross-media strategy applied, analyze the reasons behind its adoption, and examine its supporting and inhibiting factors. A qualitative method with a single case study design was used, involving in-depth interviews, observation, and digital document/content analysis. Findings show that Masjid Agung Ibnu Batutah carries out its cross-media strategy through three interrelated principles: narrative coherence, content adaptation, and platform integration. Narrative coherence is reflected in the consistency of tolerance values across diverse content forms, such as the interfaith podcast series "Lebih Dekat," Independence Day collaborations, and responsive content during sensitive moments such as Nyepi coinciding with the takbir night. Content adaptation involves adjusting format, duration, and language style to each platform, while platform integration is realized through complementary content distribution across Instagram, YouTube, Facebook, and TikTok. This strategy was chosen due to shifting public communication patterns, the historical value of tolerance in the Puja Mandala area, da'wah objectives, and differing audience characteristics across platforms. Supporting factors include the mosque's historical capital and support from religious figures, while inhibiting factors include limited human resources on the media team and the absence of a standard operating procedure for content production, therefore, strengthening governance is needed to help Masjid Agung Ibnu Batutah manage each platform more systematically while maintaining the consistency of tolerance messages conveyed.

Keywords: *Cross-media communication strategy, religious tolerance, digital religion, social media, Masjid Agung Ibnu Batutah*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Konsep	8
2.1.1 <i>Digital Religion Campaign</i>	8
2.1.2 Strategi Komunikasi Digital	10
2.1.3 Toleransi	14
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	17
2.3 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain dan Pendekatan	27
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	28
3.2.1 Objek Penelitian	29
3.2.2 Subjek Penelitian	29
3.3 Pengumpulan Data	29
3.3.1 Wawancara Mendalam (<i>In-depth Interview</i>)	29
3.3.2 Observasi	31
3.3.3 Analisis Dokumen dan Konten Digital	32
3.4 Analisis Data	33
3.4.1 Analisis Tematik	33
3.5 Triangulasi Data	34
3.5.1 Triangulasi Sumber (<i>Source Triangulation</i>)	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Konteks Penelitian	35
4.1.1 Sejarah Kawasan Puja Mandala dan Profil Masjid Agung Ibnu Batutah ..	35
4.1.2 Visi Misi Masjid Agung Ibnu Batutah	37
4.2 Penyajian Data	38
4.2.1 Konstruksi Nilai Toleransi pada Media Digital Masjid Agung Ibnu Batutah	39
4.2.1.1 Konten Dialog Lintas Agama	39
4.2.1.2 Konten Kolaboratif Lintas Agama pada Momentum Hari Merdeka ..	42
4.2.1.3 Konten Responsif terhadap Momentum Keagamaan	44
4.2.1.4 Konten Penolakan Kekerasan dan Radikalisme	45
4.2.2 Implementasi Strategi Lintas Media	47
4.2.2.1 Koherensi Narasi	47
4.2.2.2 Adaptasi Konten	48
4.2.2.3 Integrasi Platform	51
4.2.3 Motivasi Strategi Lintas Media	56
4.2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Lintas Media	59
4.3 Pembahasan dan Diskusi	62
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Kendala dan Keterbatasan	78
5.3 Saran dan Implikasi	79
5.3.1 Saran untuk Penelitian Berikutnya	79
5.3.2 Saran untuk Masjid Agung Ibnu Batutah	79
 DAFTAR PUSTAKA	 80
 LAMPIRAN	 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Masjid dan Akun Instagram Masjid Agung Ibnu Batutah	4
Gambar 4.1. Foto Wawancara dengan Narasumber (Pengurus dan Tim Media)	39
Gambar 4.2. Podcast Bersama Tokoh Agama Kristen Protestan	40
Gambar 4.3. Podcast Bersama Tokoh Agama Kristen Katolik	41
Gambar 4.4. Podcast Bersama Tokoh Agama Hindu	41
Gambar 4.5. Podcast Bersama Tokoh Agama Buddha	42
Gambar 4.6. Konten Kolaboratif Hari Raya Kemerdekaan	43
Gambar 4.7. Konten Video Toleransi Momen Hari Raya Nyepi	44
Gambar 4.8. Pernyataan Mengecam Radikalisme oleh Tokoh Lintas Agama	45
Gambar 4.9. Akun Instagram dan Akun Facebook Masjid Agung Ibnu Batutah	51
Gambar 4.10. Akun Tiktok dan Akun Youtube Masjid Agung Ibnu Batutah	52
Gambar 4.11. Contoh Konten Dakwah dengan Music non-Islami	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Orisinalitas Penelitian	22
Tabel 3.3.1 Indikator Wawancara	30
Tabel 4.2.1.1 Penyebaran Konten Toleransi Pada Platform Digital Masjid	48
Tabel 4.2.1.2 Alur Adaptasi Konten Toleransi	49
4.2.1.3 Tabel Akun Digital Masjid Agung Ibnu Batutah	54